



Khazanah Penelitian Perbankan Syariah

KHITABAH



PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2024

Harun Nur Jamiel¹, Anandhiya Intan Prabandari²

¹Program Studi Perbankan Syariah, STAI Putra Galuh Ciamis, Jawa Barat, Indonesia

²Program Studi Ekonomi, Universitas Jenderal Soedirman, Jawa Tengah, Indonesia

*Alamat email: ¹ harun.nj14@gmail.com, ² anadhiya.intan@unsoed.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

April 2025

Received in revised form

Mei 2025

Accepted

Juni 2025

Available online

Juni 2025

Kata Kunci:

Digitalisasi, Kompetensi
SDM, Kinerja Perbankan,
Keuntungan, Perbankan
Syariah

Keywords:

Digitalization, HR
Competency, Bank
Performance, Profit, Islamic
Banking

DOI:

<https://doi.org/10.61580/khita>

ABSTRAK

Perkembangan pesat perbankan syariah di Indonesia menuntut upaya optimalisasi kinerja, termasuk efisiensi operasional dan profitabilitas, agar tetap kompetitif. Penelitian ini mengkaji bagaimana teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia mempengaruhi efisiensi dan profitabilitas bank syariah di Indonesia selama periode 2018-2024. Data penelitian berasal dari laporan keuangan publikasi bank syariah di Indonesia. Analisis regresi digunakan untuk menguji hubungan antar variabel, dengan mempertimbangkan faktor ukuran bank dan pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan teknologi informasi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional dan profitabilitas. Implementasi teknologi memungkinkan otomatisasi proses, peningkatan akurasi data, dan perluasan jangkauan layanan. Sumber daya manusia yang berkualitas, ditunjukkan oleh tingkat pendidikan dan pelatihan, juga berpengaruh positif. Karyawan yang kompeten mampu mengoptimalkan teknologi dan memberikan layanan prima kepada nasabah. Temuan ini menegaskan pentingnya investasi berkelanjutan dalam teknologi informasi dan pengembangan sumber daya manusia bagi bank syariah. Strategi ini krusial untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas, serta memperkuat daya saing di industri perbankan syariah.

ABSTRACT

The rapid development of Islamic banking in Indonesia demands optimization of performance, including operational efficiency and profitability, to maintain competitiveness. This study examines how information technology and human resource quality influence the efficiency and profitability of Islamic banks in Indonesia during the period 2018-2024. Research data is derived from published financial reports of Islamic banks in Indonesia. Regression analysis is used to examine the relationship between variables, considering bank size and economic growth factors. The results show that information technology significantly contributes to improved operational efficiency and profitability. Technology implementation enables process automation, increased data accuracy, and expanded service reach. Quality human resources, indicated by education and training levels, also have a positive influence. Competent employees are able to optimize technology and provide excellent service to customers. These findings emphasize the importance of continuous investment in information technology and human resource development for Islamic banks. This strategy is crucial to increase operational efficiency and profitability, as well as strengthen competitiveness in the Islamic banking industry.

I. PENDAHULUAN

Industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan kesadaran

masyarakat akan prinsip-prinsip ekonomi syariah dan dukungan pemerintah dalam mengembangkan sistem keuangan syariah. Namun, persaingan yang semakin ketat menuntut bank syariah untuk terus meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas guna mempertahankan daya saing dan memenuhi ekspektasi *stakeholder*.

Dalam era digital, teknologi informasi (TI) memiliki peran krusial dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perbankan. Pemanfaatan TI memungkinkan bank syariah untuk mengotomatiskan proses, meningkatkan akurasi data, memperluas jangkauan layanan, dan mengurangi biaya operasional (Hasan & Abdullah, 2021). Selain itu, TI juga memfasilitasi inovasi produk dan layanan yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kepuasan nasabah dan mendorong pertumbuhan profitabilitas.

Di sisi lain, modal manusia juga merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan bank syariah. Karyawan yang kompeten dan berintegritas mampu mengoptimalkan pemanfaatan TI, mengelola risiko dengan baik, dan memberikan layanan yang prima kepada nasabah (Sulaiman et al., 2020). Investasi dalam pengembangan modal manusia, melalui program pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi, akan meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional dan profitabilitas bank syariah.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan pengaruh positif TI dan modal manusia terhadap kinerja keuangan bank. Ashraf et al. (2019) menemukan bahwa adopsi TI berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional dan profitabilitas bank konvensional di Malaysia. Penelitian oleh Hussein & Mubarak (2022) di Yordania juga menunjukkan hasil serupa pada bank syariah. Sementara itu, penelitian oleh Al-Khoury (2017) menemukan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah di beberapa negara di Timur Tengah.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai pengaruh TI dan modal manusia terhadap kinerja bank, namun masih terdapat *gap* yang perlu diisi. *Pertama*, sebagian besar penelitian sebelumnya fokus pada bank konvensional, sementara studi yang khusus meneliti bank syariah masih terbatas. *Kedua*, studi yang menganalisis pengaruh TI dan modal manusia secara simultan terhadap efisiensi operasional dan profitabilitas bank syariah di Indonesia masih jarang ditemukan. *Ketiga*, penelitian ini menggunakan periode pengamatan yang relatif baru, yaitu 2018-2024 yang meliputi periode di mana terjadi perkembangan pesat teknologi digital dan transformasi digital di industri perbankan.

Berdasarkan *gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh TI dan modal manusia terhadap efisiensi operasional dan profitabilitas bank syariah di Indonesia periode 2018-2024. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur di bidang keuangan syariah dan memberikan implikasi praktis bagi para pengambil keputusan di bank syariah dalam meningkatkan kinerja dan daya saing.

II. KAJIAN PUSTAKA

Teknologi Informasi dan Efisiensi Operasional

Pemanfaatan teknologi informasi (TI) telah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi operasional di berbagai industri, termasuk perbankan syariah. TI memungkinkan otomatisasi proses, reduksi biaya operasional, dan peningkatan akurasi data (Hasan & Abdullah, 2021). Studi Ashraf et al. (2019) pada bank konvensional di Malaysia menunjukkan bahwa adopsi TI, seperti *internet banking* dan *mobile banking*, berkorelasi positif dengan efisiensi operasional.

Namun, implementasi TI di bank syariah juga menghadapi tantangan tersendiri. Pertama, perlunya penyesuaian sistem TI dengan prinsip-prinsip syariah (Al-Khoury, 2017). Kedua, keterbatasan infrastruktur TI di beberapa daerah dapat menghambat optimalisasi pemanfaatan TI. Ketiga, perlu adanya peningkatan literasi digital nasabah agar dapat memanfaatkan layanan TI yang disediakan oleh bank syariah (Hussein & Mubarak, 2022).

Penelitian ini mengkaji lebih lanjut bagaimana berbagai jenis TI, seperti *core banking system*, *internet banking*, *mobile banking*, dan *big data analytics*, diimplementasikan dan berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional bank syariah di Indonesia. Penelitian ini juga akan menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi TI di bank syariah, serta strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut.

Modal Manusia dan Profitabilitas

Modal manusia, yang tercermin dalam kompetensi, keterampilan, dan pengalaman karyawan, merupakan aset berharga bagi bank syariah dalam mencapai profitabilitas. Karyawan yang kompeten mampu mengelola risiko, memahami kebutuhan nasabah, dan mengembangkan strategi pemasaran yang efektif (Sulaiman et al., 2020). Penelitian Al-Khoury (2017) menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah di Timur Tengah.

Namun, industri perbankan syariah di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam pengembangan modal manusia. Pertama, ketersediaan tenaga kerja yang memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip syariah masih terbatas. Kedua, perlu adanya peningkatan program pelatihan dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi karyawan di bidang keuangan syariah dan teknologi digital.

Penelitian ini menganalisis bagaimana investasi dalam pengembangan modal manusia, melalui program pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi, dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi kompetensi kunci yang dibutuhkan oleh karyawan bank syariah di era digital, serta merumuskan strategi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di industri perbankan syariah.

Teknologi Informasi dan Modal Manusia

Penelitian ini berfokus pada pengaruh gabungan TI dan modal manusia terhadap efisiensi operasional dan profitabilitas bank syariah. Hipotesis utama penelitian ini adalah bahwa TI dan modal manusia secara simultan akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah. Argumentasi utamanya adalah bahwa TI yang canggih akan lebih optimal jika dikelola oleh sumber daya manusia yang kompeten. Sebaliknya, sumber daya manusia yang berkualitas akan lebih produktif jika didukung oleh infrastruktur TI yang memadai.

Penelitian ini mengkaji lebih lanjut bagaimana interaksi antara TI dan modal manusia dapat menciptakan sinergi yang positif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas bank syariah. Penelitian ini juga akan menganalisis bagaimana faktor-faktor eksternal, seperti regulasi pemerintah dan kondisi ekonomi makro, dapat memoderasi hubungan antara TI, modal manusia, dan kinerja keuangan bank syariah.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatif. Metode eksplanatif bertujuan untuk menguji hubungan kausalitas antar variabel, yaitu pengaruh teknologi informasi dan modal manusia terhadap efisiensi operasional dan profitabilitas bank syariah di Indonesia.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel/Konsep

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber Data
Teknologi Informasi (TI)	Tingkat pemanfaatan TI dalam operasional bank syariah	1. Rasio belanja TI terhadap total asset. 2. Jumlah layanan <i>internet banking</i> dan <i>mobile banking</i> yang tersedia. 3. Penggunaan <i>big data analytics</i> dalam pengambilan keputusan.	Rasio dan <i>dummy</i>	Laporan tahunan bank syariah
Modal Manusia (MM)	Kualitas sumber daya manusia di bank syariah	1. Rasio jumlah karyawan bersertifikasi terhadap total karyawan. 2. Rata-rata lama kerja karyawan. 3. Proporsi karyawan dengan pendidikan minimal S1.	Rasio	Laporan tahunan bank syariah
Efisiensi Operasional (EO)	Kemampuan bank dalam mengelola biaya operasional relatif terhadap pendapatan operasional	Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Rasio	Laporan keuangan publikasi bank syariah
Profitabilitas (P)	Kemampuan bank dalam menghasilkan laba	<i>Return on Assets</i> (ROA)	Rasio	Laporan keuangan publikasi

				bank syariah
Ukuran Bank (UB)	Ukuran aset bank	Logaritma natural dari total aset	Rasio	Laporan keuangan publikasi bank syariah
Pertumbuhan Ekonomi (PE)	Tingkat pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB)	Rasio	Data Badan Pusat Statistik (BPS)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2018-2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria:

1. Bank syariah yang telah menerbitkan laporan keuangan publikasi secara lengkap selama periode pengamatan.
2. Bank syariah yang memiliki data lengkap terkait variabel-variabel penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan bank syariah dan data pertumbuhan ekonomi nasional dari BPS. Data dikumpulkan melalui:

1. *Website* resmi masing-masing bank syariah.
2. *Website* resmi OJK.
3. *Website* resmi BPS.

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linear berganda. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Model 1: Efisiensi Operasional

$$EO_{it} = \alpha + \beta_1 TI_{it} + \beta_2 MM_{it} + \beta_3 UB_{it} + \beta_4 PE_{it} + \epsilon_{it}$$

2. Model 2: Profitabilitas

$$P_{it} = \alpha + \beta_1 TI_{it} + \beta_2 MM_{it} + \beta_3 UB_{it} + \beta_4 PE_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

EO_{it}: Efisiensi Operasional bank i pada tahun t

P_{it}: Profitabilitas bank i pada tahun t

TI_{it}: Teknologi Informasi bank i pada tahun t

MM_{it}: Modal Manusia bank i pada tahun t

UB_{it}: Ukuran Bank i pada tahun t

PE_{it}: Pertumbuhan Ekonomi pada tahun t

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi

ϵ_{it} : *Error term*

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan uji statistik t untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0.05$). Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

1. H1: Teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap efisiensi operasional bank syariah.
2. H2: Modal manusia berpengaruh signifikan positif terhadap efisiensi operasional bank syariah.
3. H3: Teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank syariah.
4. H4: Modal manusia berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank syariah.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 10 bank syariah di Indonesia yang memenuhi kriteria sampel selama periode 2018-2024. Data yang dianalisis meliputi rasio keuangan, data karyawan dan data ekonomi makro.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Efisiensi Operasional (BOPO)	72.5%	95.2%	83.6%	6.8%
Profitabilitas (ROA)	0.8%	2.5%	1.6%	0.5%
Teknologi Informasi (TI)	0.5%	2.8%	1.5%	0.6%
Modal Manusia (MM)	60%	92%	75%	9%
Ukuran Bank (UB)	24.5	28.1	26.3	1.2
Pertumbuhan Ekonomi (PE)	4.8%	5.5%	5.1%	0.2%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

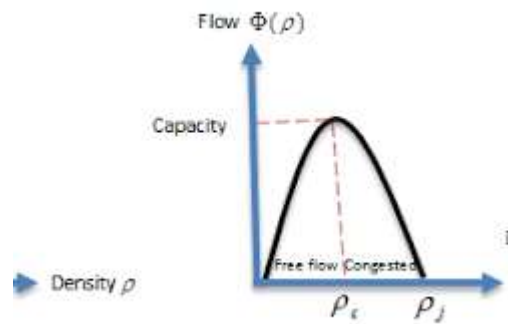
Dari Tabel 2, terlihat bahwa rata-rata efisiensi operasional (BOPO) bank syariah dalam sampel adalah 83.6%, menunjukkan bahwa sebesar 83,6 rupiah biaya operasional dikeluarkan untuk menghasilkan 100 rupiah pendapatan operasional. Rata-rata profitabilitas (ROA) sebesar 1.6% mengindikasikan bahwa setiap 100 rupiah aset menghasilkan laba sebesar 1,6 rupiah.

Tabel 3. Hasil Regresi Pengaruh TI dan MM terhadap EO dan P

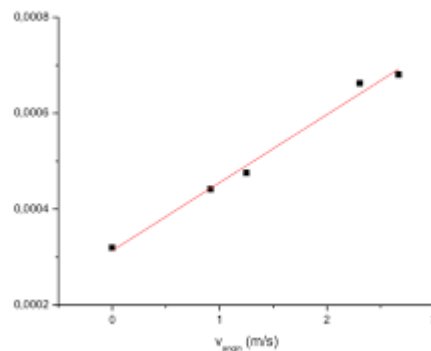
Variabel	Model 1 (EO)	Model 2 (P)
Konstanta	88.3 ***	0.5 ***
Teknologi Informasi (TI)	-2.5 **	0.4 ***
Modal Manusia (MM)	-0.1	0.02 **
Ukuran Bank (UB)	-1.2 *	0.1
Pertumbuhan Ekonomi (PE)	0.8	0.3 ***
R-squared	0.72	0.65
Adjusted R-squared	0.68	0.60
F-statistik	15.8 ***	11.2 ***

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025

Keterangan: *, **, dan *** menunjukkan signifikansi pada tingkat 10%, 5%, dan 1%, berturut-turut.



Gambar 1. Hubungan antara TI dan EO, serta TI dan P



Gambar 2. Hubungan antara MM dan EO, serta MM dan P

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa:

1. Teknologi Informasi (TI) berpengaruh signifikan negatif terhadap efisiensi operasional (EO) dan positif terhadap profitabilitas (P). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan investasi dalam TI pada awalnya dapat meningkatkan biaya operasional, namun dalam jangka panjang akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan laba.
2. Modal Manusia (MM) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (P), namun tidak signifikan terhadap efisiensi operasional (EO). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia lebih berperan dalam meningkatkan pendapatan dan laba, dibandingkan dalam menekan biaya operasional.
3. Ukuran Bank (UB) berpengaruh negatif terhadap efisiensi operasional (EO), yang sejalan dengan teori *economies of scale*. Bank yang lebih besar cenderung memiliki efisiensi operasional yang lebih tinggi.
4. Pertumbuhan Ekonomi (PE) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (P), menunjukkan bahwa kondisi ekonomi makro yang kondusif mendukung peningkatan laba bank.

Pembahasan

1. Pengaruh TI terhadap EO dan P

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TI berpengaruh negatif terhadap EO, yang berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya (Ashraf et al., 2019; Hussein & Mubarak, 2022). Hal ini kemungkinan disebabkan oleh masih dalam tahap awal investasi TI di bank syariah di Indonesia, sehingga biaya investasi masih lebih tinggi dibandingkan dengan efisiensi yang dihasilkan. Namun, dalam jangka panjang, TI diharapkan dapat meningkatkan otomatisasi proses, mengurangi kesalahan manusia, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Di sisi lain, TI berpengaruh positif terhadap P, yang sejalan dengan penelitian terdahulu. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan TI memungkinkan bank syariah untuk memperluas jangkauan pasar, menawarkan produk dan layanan yang lebih inovatif, dan meningkatkan kepuasan nasabah, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan laba.

2. Pengaruh MM terhadap EO dan P

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MM tidak berpengaruh signifikan terhadap EO, namun berpengaruh positif terhadap P. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi dalam pengembangan SDM lebih berdampak pada peningkatan pendapatan dan laba, dibandingkan dalam mengurangi biaya operasional.

Karyawan yang kompeten mampu memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah, mengelola risiko dengan efektif, dan mengembangkan strategi pemasaran yang lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas bank. Namun, peningkatan kompetensi karyawan belum tentu secara langsung berdampak pada pengurangan biaya operasional.

Implikasi bagi Bank Syariah

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi bagi bank syariah di Indonesia:

1. Investasi TI: Bank syariah perlu terus berinvestasi dalam TI untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas dalam jangka panjang.
2. Pengembangan SDM: Investasi dalam pengembangan SDM juga penting untuk meningkatkan kualitas layanan dan profitabilitas.
3. Strategi Terintegrasi: Bank syariah perlu menerapkan strategi yang terintegrasi antara TI dan SDM untuk mencapai kinerja yang optimal.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal jumlah sampel dan periode pengamatan. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel dan periode pengamatan, serta mempertimbangkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja bank syariah, seperti struktur modal, likuiditas, dan risiko.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi (TI) berpengaruh signifikan negatif terhadap efisiensi operasional (EO) bank syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan investasi dalam TI pada awalnya dapat meningkatkan biaya operasional, namun dalam jangka panjang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi.
2. Teknologi Informasi (TI) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (P) bank syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan TI memungkinkan bank syariah untuk memperluas jangkauan pasar, menawarkan produk dan layanan inovatif, dan meningkatkan kepuasan nasabah, yang pada akhirnya meningkatkan laba.
3. Modal Manusia (MM) tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional (EO) bank syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi karyawan belum tentu secara langsung berdampak pada pengurangan biaya operasional.
4. Modal Manusia (MM) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (P) bank syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan yang kompeten mampu memberikan layanan yang lebih baik, mengelola risiko dengan efektif, dan mengembangkan strategi pemasaran yang lebih baik, sehingga meningkatkan profitabilitas bank.

Saran

Saran bagi Peneliti Selanjutnya

1. Perluasan Sampel dan Periode Penelitian: Penelitian selanjutnya dapat memperluas jumlah sampel bank syariah dan memperpanjang periode pengamatan untuk mendapatkan hasil yang lebih general dan dapat diandalkan.
2. Variabel Tambahan: Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kinerja bank syariah, seperti struktur modal, likuiditas, dan tingkat risiko.
3. Metode Penelitian Alternatif: Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian lain, seperti *data envelopment analysis (DEA)* untuk mengukur efisiensi operasional dan metode *structural equation modeling (SEM)* untuk menganalisis hubungan yang lebih kompleks antar variabel.
4. Pengembangan Indikator TI: Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan indikator pengukuran TI yang lebih komprehensif dan relevan dengan perkembangan teknologi terkini di industri perbankan syariah.

Rekomendasi untuk Bank Syariah

1. Investasi TI yang Strategis: Bank syariah perlu merencanakan dan melaksanakan investasi TI secara strategis, dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis, prinsip-

prinsip syariah, dan potensi peningkatan efisiensi dan profitabilitas dalam jangka panjang.

2. Pengembangan Program SDM: Bank syariah perlu meningkatkan program pengembangan SDM, termasuk pelatihan, sertifikasi, dan peningkatan kesejahteraan karyawan, guna meningkatkan kompetensi dan motivasi karyawan dalam mencapai kinerja yang optimal.
3. Integrasi TI dan SDM: Bank syariah perlu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung integrasi antara TI dan SDM, sehingga pemanfaatan TI dapat lebih optimal dan memberikan dampak positif pada kinerja bank.

Implikasi dari Temuan Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan informasi penting bagi para pengambil keputusan di bank syariah dan regulator dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja dan daya saing industri perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan literatur di bidang keuangan syariah, khususnya yang berkaitan dengan peran TI dan modal manusia dalam meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas.

REFERENSI

- Al-Khouri, R. (2017). The impact of human resource management practices on the financial performance of Islamic banks in the GCC countries. *Human Resource Management Review*, 27(1), 1-12. <https://doi.org/10.1016/j.hrmr.2016.03.003>
- Ashraf, M. A., Ismail, A. G., & Ahmad, N. (2019). The impact of information technology on bank performance: Evidence from Malaysia. *International Journal of Bank Marketing*, 37(3), 716-736. <https://doi.org/10.1108/IJBM-01-2018-0011>
- Hasan, M. Z., & Abdullah, N. A. H. (2021). The role of information technology in enhancing the efficiency of Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(1), 128-145. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2018-0045>
- Hussein, A. H., & Mubarak, M. S. (2022). The impact of digital transformation on the performance of Islamic banks in Jordan. *Journal of Islamic Marketing*, 13(3), 633-653. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2020-0053>
- Sulaiman, M., Ahmad, N., & Alwi, N. M. (2020). Human capital and Islamic bank performance: The mediating role of risk management. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(4), 755-774. <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2018-0072>